BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara khusus dari hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan dalam menjawab Tiga Fokus penelitian ini berdasarkan analisis, sebagai berikut:

Media yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin diantaranya tentu saja Laptop, LCD, Proyektor, Internet, Speaker, Multimedia Player Pembelajaran.

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin biasanya menggunakan Komputer untuk Memampilkan Pelajaran atau Multimedia CD/Video Pembelajaran yang dibuat. Seperti menampilkan kejadian atau cerita-cerita yang berhubungan dengan Materi Pembelajaran melalui Gambar, Video ataupun suara.

Kendala yang dihadapi biasanya hanya terkait dengan Persoalan teknis seperti: Penggunaan LCD yang kadang-kadang sedikit ada masalah dengan layar LCD, Bermasalahnya kabel Penyambung dan juga Mati listrik meskipun di SMK ISFI ini, akan tetapi sudah disediakan Genset sehingga kadang-kadang kalo masalah listrik itu sudah tidak menjadi kendala lagi.

langkah yang pertama dalam menentukan media IT yang sesuai adalah mempersiapkan Silabus dan RPP diawal pembelajaran untuk menyesuaikan tujuan yang akan dicapai.

Selanjutnya langkah-langkah yang disiapkan guru Pendidikan Agama Islam di SMK ISFI Banjarmasin adalah mempersiapkan materi dan media yang sesuai pembelajaran yang akan dijalankan disekolahmelalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Saran

Sesuai dengan penyajian data, analisis dan simpulan penelitian di atas maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk SMK ISFI Banjarmasin.

Terus tingkatkan Mutu Pendidikan yang berkompetitip baik dibidang Pembelajarannya, pengajarnya maupun perkembangan teknologinya. Semakin tahun perkembangan pembelajaran dan teknologi semakin pesat meningkat.

Dan khususnya dipembelajaran Agama Islam Lebih diperhatikan agar siswa bukan hanya pandai di akademik akan tetapi juga berakhlakul karimah.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam SMK ISFI Banjarmasin.

Disarankan agar guru Pendidikan Agama Islam SMK ISFI Banjarmasin tetap semangat dan lebih bervariasi lagi dari strategi, metode dan media yang sudah disediakan.